

Dari Dayah untuk Indonesia: HT Ibrahim Serukan Santri Berperan Aktif Membangun Negeri

Category: ACEH

written by Redaksi | October 16, 2025



seanteroneews.com– Wakil Ketua Majelis Syura Nahdlatul Ulama sekaligus ulama Aceh, **HT Ibrahim**, menyerukan agar para santri dayah menjadi garda terdepan dalam membangun bangsa melalui akhlak dan ilmu. Dalam ceramahnya di salah satu dayah Aceh, ia menegaskan bahwa pendidikan keagamaan tidak boleh terpisah dari pendidikan karakter dan kecerdasan intelektual.

Ia mengingatkan bahwa bangsa Indonesia membutuhkan generasi yang tidak hanya beriman, tetapi juga berilmu dan berakhlak mulia. Santri, menurutnya, memiliki posisi strategis karena kehidupan mereka di dayah sudah dibentuk dalam lingkungan religius dan kolektif yang mendidik solidaritas. HT Ibrahim menekankan bahwa keberhasilan membangun negeri akan jauh lebih kuat bila didasari nilai moral yang kokoh.

Dalam sambutannya, HT Ibrahim juga mengajak para santri untuk menjadi agen perubahan di lingkungan masing-masing—baik di kampung, kota, maupun lembaga pendidikan. Ia memotivasi agar santri aktif dalam berinovasi, memanfaatkan teknologi, dan berkontribusi dalam pembangunan umat dan bangsa. “Ilmu tanpa akhlak hanya akan menjauhkan manusia dari tujuan hakiki,” ujarnya.

Acara tersebut dihadiri oleh tokoh masyarakat, pengasuh dayah, serta santri dari berbagai umur dan jenjang pendidikan. Mereka menyambut antusias ajakan HT Ibrahim dan berharap pesan tersebut menjadi landasan dakwah yang lebih luas. Banyak dari mereka yang merasa termotivasi untuk menghidupkan kembali tradisi keilmuan dan akhlak dalam aktivitas keseharian.

Ke depan, gagasan “Dari Dayah untuk Negeri” ini akan diikuti dengan kegiatan nyata seperti pelatihan kewirausahaan santri, pengembangan literasi digital pesantren, dan kolaborasi dengan lembaga publik untuk memfasilitasi kontribusi santri dalam pembangunan daerah. Dengan kombinasi akhlak, ilmu, dan tindakan nyata, diharapkan para santri benar-benar menjadi tulang punggung perubahan sosial di tengah tantangan zaman.[]